

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei

Kondisi manufaktur ASEAN naik pada laju lebih cepat pada bulan Maret

Poin-poin pokok:

- Output dan permintaan baru mengalami ekspansi pada kisaran tercepat dalam 32 bulan
- Tekanan inflasi masih signifikan
- Optimisme bisnis melemah selama dua bulan berjalan

PMI Manufaktur ASEAN dari Nikkei



Sumber: Nikkei, IHS Markit

Sektor manufaktur ASEAN mengalami momentum pertumbuhan naik pada bulan Maret, dengan kondisi bisnis membaik pada kisaran yang lebih cepat di akhir kuartal pertama.

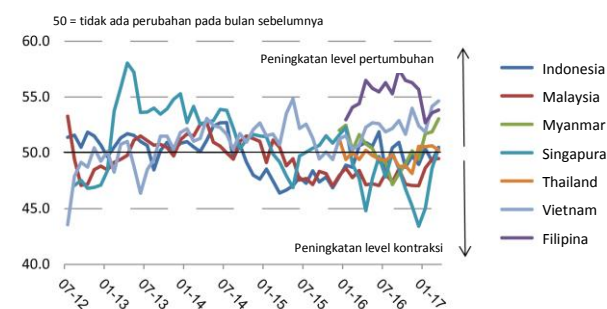
Di posisi 50,9 pada bulan Maret, naik dari 50,3 pada bulan Februari, *Purchasing Managers' Index (PMI™)* Manufaktur ASEAN dari Nikkei menunjukkan perbaikan selama dua bulan berturut-turut pada kondisi kesehatan sektor ini. Meskipun marginal, tingkat perbaikan merupakan gabungan tercepat dalam 32 bulan (sebanding dengan data bulan Juni 2016). Ekspansi lebih kuat baik pada output maupun permintaan baru mengangkat indeks headline, di mana keduanya naik pada kisaran tercepat sejak bulan Juli 2014.

Yang menggembirakan, mayoritas negara peserta survei mencatat perbaikan pada kondisi operasional selama bulan Maret. kenyataannya, seluruh perekonomian di negara ASEAN kecuali Malaysia mencatat pertumbuhan di seluruh sektor manufaktur mereka. Vietnam masih bertahan di posisi puncak, dengan angka PMI mencapai posisi tertinggi dalam 22 bulan. PMI Filipina berada di posisi kedua, dengan perusahaan melaporkan tingkat ekspansi lain yang juga kuat. Namun demikian, data PMI rata-rata di Q1 masih lebih rendah dibanding Q4 rata-rata tahun 2016.

Peringkat negara menurut PMI Manufaktur™: Bulan Maret

	PMI	Perubahan yang terlihat
Vietnam	54,6	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan Februari)
Filipina	53,8	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan Februari)
Myanmar	53,1	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan Februari)
Indonesia	50,5	Kenaikan marginal (lebih cepat dibanding bulan Februari)
Singapura	50,4	Kenaikan marginal (lebih cepat dibanding bulan Februari)
Thailand	50,2	Kenaikan marginal (lebih lambat dibanding bulan Februari)
Malaysia	49,5	Penurunan marginal (lebih cepat dibanding bulan Februari)

PMI Manufaktur Nasional



Sumber: Nikkei, IHS Markit

Myanmar mencatat kenaikan solid pada kondisi operasional sementara perusahaan Indonesia dan Singapura melaporkan kenaikan marginal. Di posisi terbawah, Malaysia menunjukkan penurunan lebih jauh pada kesehatan sektor manufaktur, meskipun hanya pada kisaran kecil.

Data PMI terakhir menunjukkan bahwa enam dari tujuh negara yang tercakup dalam survei mengalami perbaikan pada kondisi sektor manufaktur. Jumlah ini naik dari empat negara yang tercatat pada bulan Februari, karena Indonesia dan Singapura menunjukkan bahwa mereka kembali ke area pertumbuhan, dengan kedua negara melaporkan output dan permintaan manufaktur lebih tinggi.

Data menunjukkan bahwa pertumbuhan pada industri manufaktur ASEAN didukung oleh permintaan domestik yang menguat karena permintaan asing masih melemah. Terlebih lagi, total bisnis baru naik pada laju tercepat dalam lebih dari dua setengah tahun, meski penjualan ekspor baru menurun selama enam bulan berturut-turut.

Permintaan yang lebih besar untuk barang produksi ASEAN mengangkat volume produksi. Terutama, produksi di seluruh negara ASEAN naik pada laju tercepat sejak bulan Juli 2014.

Meskipun aktivitas di sektor tergolong tinggi, tekanan pada kapasitas operasional di sektor manufaktur ASEAN masih kurang. Hal ini ditandai dengan penurunan lebih jauh pada tingkat bisnis yang tak terselesaikan. Walaupun juga terjadi penurunan lain dalam ketenagakerjaan, meskipun hanya marjinal.

Penggunaan input produksi yang lebih besar dan penggunaan barang jadi untuk memenuhi permintaan mendorong penurunan pada tingkat inventaris praproduksi dan pascaproduksi. Penurunan pada stok pembelian terjadi meskipun aktivitas pembelian lebih tinggi selama dua bulan berturut-turut.

Kenaikan lebih jauh pada aktivitas pembelian menambah tekanan terhadap rantai pasokan, dengan waktu pengiriman semakin memburuk selama dua bulan berjalan. Akan tetapi, tiga dari tujuh negara yang tercakup dalam survei mencatat waktu pengiriman yang lebih pendek.

Dari segi harga, perekonomian ASEAN mengalami kenaikan lebih jauh pada biaya input pada bulan Maret. Meskipun tingkat inflasi membaik dari bulan Februari, data tersebut merupakan yang terkuat kedua hanya dalam waktu lebih dari tiga tahun. Malaysia melaporkan kenaikan tercepat selama dua bulan berturut-turut, sebagian disebabkan oleh melemahnya ringgit. Sebagai bandingan, kenaikan yang relatif sedang pada biaya input terlihat di Singapura dan Thailand.

Inflasi harga dari pabrik yang semakin menguat nampak di balik kenaikan tajam pada keseluruhan biaya. Harga output di seluruh sektor manufaktur ASEAN naik pada kisaran terbesar sejak bulan Oktober 2015. Seluruh negara kecuali Singapura melaporkan kenaikan harga jual pada bulan Maret.

Data survei menunjukkan bahwa pelaku manufaktur kurang optimis mengenai output masa mendatang, dengan masing-masing indeks menurun pada posisi terbawah sejak bulan Desember 2012. Beberapa variasi penting pada harapan masa mendatang untuk output manufaktur di seluruh wilayah berada di posisi tetap.

Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur ASEAN, **Bernard Aw, ekonom** di IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“Data survei bulan Maret menunjukkan bahwa perekonomian manufaktur ASEAN mengakhiri kuartal pertama di area ekspansi, yang menandai perbaikan kondisi bisnis sejak kuartal pertama. Terlebih lagi, kenaikan terakhir relatif lebih luas, menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil.

“Akan tetapi, perekonomian wilayah terus menghadapi tantangan. Pertama, kurangnya tekanan kapasitas di antara pelaku manufaktur ASEAN masih terjadi, karena penumpukan kerja yang lebih rendah telah dilaporkan selama hampir tiga tahun. Kedua, kenaikan biaya yang tajam juga masih terlihat, meski ada variasi signifikan pada tingkat kenaikan, dengan Malaysia mengalami inflasi harga input pada kisaran yang tajam. Dan yang terakhir, data PMI nasional menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri berbisnis di seluruh wilayah masih berbeda-beda.”

-Selesai-

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei disponsori oleh

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar tiga juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

The Nikkei akan memperingati ulang tahunnya yang ke 140 tahun depan ini. Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shimpō (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan ini dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar tiga juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 400.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Lima tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarluaskan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

ASIAN REVIEW <http://asia.nikkei.com/>

MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia. Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



Asia300:

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



JAPAN UPDATE:

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



SUDUT PANDANG:

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



POLITIK & EKONOMI:

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



PASAR:

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Bernard Aw, Ekonom
Telepon 65-6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi
Telepon 65-6922-4239
E-mail jerrine.chia@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputy Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon 81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

PMI® (Purchasing Managers' Index®) Manufaktur ASEAN diproduksi oleh Markit dan berdasarkan data survei asli yang dikumpulkan dari perwakilan panel dari sekitar 2100 perusahaan manufaktur. Data nasional termasuk Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Secara bersama-sama, negara-negara tersebut menjelaskan sekitar 98% aktivitas manufaktur ASEAN.

Metodologi survei Purchasing Managers' Index (PMI) telah mengembangkan reputasi luar biasa dalam menyediakan indikasi semutakhir mungkin tentang apa yang sebenarnya terjadi di perekonomian sektor swasta dengan melacak variabel seperti pembelian, ketenagakerjaan, inventaris dan harga. Indeks-indeks tersebut secara luas dipeergunakan oleh bisnis, pemerintah dan analis ekonomi di institusi keuangan untuk membantu memahami kondisi ekonomi dengan lebih baik dan memberikan panduan strategi perusahaan dan investasi. Secara khusus, bank sentral di banyak negara (termasuk European Bank Central) menggunakan data untuk membantu membuat keputusan menentukan tingkat bunga. Survei PMI merupakan indikator pertama kondisi perekonomian yang diterbitkan setiap bulan dan dengan demikian tersedia sebelum data pembandingan yang diproduksi oleh pemerintah.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan keahlian untuk menempa solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan utama baik dari kalangan pengusaha maupun pemerintah, termasuk 85 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia. Bermarkas di London, IHS Markit berkomitmen untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2017 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index*™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 30 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/product/pmi.

Hak kekayaan intelektual PMI® Manufaktur ASEAN dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Limited.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#)